

ABSTRAK

Kajian ini membahas tentang model pendidikan islam jenjang formal di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang pada tahun 1916-1964. Adapun rumusan masalah dari kajian ini yakni *pertama*, bagaimana model pembelajaran bandongan dan sorogan di pesantren Tebuireng? Juga bagaimana awal munculnya modernitas dalam bentuk sekolah formal tingkat madrasah? Apa saja faktor yang melatarbelakngi perubahan model pendidikan menjadi lebih modern? Lebih lanjut juga bagaimana kehidupan sekolah tingkat madrasah di Pesantren Tebuireng? *Kedua*, bagaimana awal muncul dan berkembangnya pendidikan formal jenjang tsanawiyah dan aliyah di pesantren Tebuireng? Menarik untuk melihat juga perkembangan kurikulum yang mencakup mata pelajaran dan metode belajar. Tujuan dari penulisan penelitian ini pertama, untuk mengetahui metode *bandongan* dan *sorogan* sebagai model pendidikan di pesantren Tebuireng. Juga untuk mengetahui semua proses perubahan model pembelajaran klasik ke arah pendidikan modern formal seperti saat munculnya madrasah. Kedua, untuk mendeskripsikan jenjang sekolah tsanawiyah dan aliyah, sebagai model pendidikan modern formal tingkat lanjut di pesantren Tebuireng. Juga untuk melihat perkembangan fasilitas maata pelajaran hingga jumlah siswa pada sekolah formal. Terakhir untuk melihat respon masyarakat atas berubahnya model pendidikan di pesantren Tebuireng kearah pendidikan modern. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari lima tahapan yaitu, pemilihan tema, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Beberapa hasil temuan antara lain, pertama metode *bandongan* dan *sorogan* digunakan sebagai metode pembelajaran di pesantren Tebuireng. Kedua karena perkembangan zaman yang semakin maju pesantren Tebuireng mendirikan sekolah formal madrasah dengan menambahkan mata pelajaran umum.

Kata Kunci : Kurikulum, Metode Pembelajaran, Pendidikan, Pesantren

ABSTRACT

This study discusses the model of formal level Islamic education at Tebuireng Jombang Islamic Boarding School in 1916-1964. The problem formulations of this study are first, how was the bandongan and sorogan learning model in the Tebuireng pesantren? Also, how was the beginning of modernity in the form of formal schools at the madrasah level? What are the factors behind the change in the education model to be more modern? Furthermore, how is the life of the madrasah level school in Pesantren Tebuireng? Second, how was the emergence and development of formal education at the tsanawiyah and aliyah levels in Pesantren Tebuireng? It is also interesting to see the development of the curriculum which includes subjects and learning methods. The purpose of writing this research is first, to find out the bandongan and sorogan methods as an educational model in Tebuireng pesantren. Also to find out all the processes of changing the classical learning model towards formal modern education such as the emergence of madrasah. Second, to describe the tsanawiyah and aliyah school levels, as an advanced formal modern education model in Tebuireng pesantren. Also to see the development of subject facilities to the number of students in formal schools. Finally, to see the community's response to the changing education model in Tebuireng pesantren towards modern education. This research uses the historical method which consists of five stages, namely, theme selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. Some of the findings include, first, the bandongan and sorogan methods were used as learning methods in the Tebuireng pesantren. Secondly, due to the development of an increasingly advanced era, Pesantren Tebuireng established a formal madrasah school by adding general subjects.

Keywords: Curriculum, Learning Methods, Education, Pesantren

الملاخص

تتناقش هذه الدراسة نموذج التعليم الإسلامي الرسمي في مدرسة تيبويرنغ جومبانغ الإسلامية الداخلية في الفترة 1916-1964. وصيغ إشكالية هذه الدراسة هي أولاً، كيف كان نموذج التعليم الباندونغان والسوروجان في مدرسة تيبويرنغ بيزانترين؟ وكيف كانت بداية الحداثة في شكل مدارس رسمية على مستوى المدرسة؟ ما هي العوامل الكامنة وراء التغيير في نموذج التعليم ليكون أكثر حداثة؟ وعلاوة على ذلك، كيف كانت حياة المدرسة على مستوى المدرسة في بيزانترين تيبويرنغ؟ ثانياً، كيف كانت نشأة وتطور التعليم النظامي على مستوى المدرسة الدينية في بيزانترين تيبويرنغ؟ ومن المثير للاهتمام أيضاً معرفة الغرض من كتابة هذا البحث هو أولاً، تطور المناهج الدراسية التي تشمل المواد الدراسية وأساليب التعلم معرفة أساليب باندونغان وسوروجان كنموذج للتعليم في بيزانترين تيبويرنغ. وأيضاً معرفة جميع عمليات تغيير نموذج التعليم الكلاسيكي نحو التعليم الحديث الرسمي مثل ظهور المدرسة. ثانياً، وصف مستويات المدرسة السنوية والعالية كنموذج تعليمي حديث رسمي متقدم في بيزانترين تيبويرنغ. أيضاً لمعرفة تطور مرافق المواد الدراسية إلى عدد الطلاب في المدارس الرسمية. وأخيراً، لمعرفة استجابة المجتمع المحلي لنموذج التعليم المتغير في بيزانترين تيبويرنغ نحو التعليم الحديث. يستخدم هذا البحث المنهج التاريخي الذي يتكون من خمس مراحل، وهي اختيار الموضوع، والاستدلال، والتحقق، والتفسير، والتأريخ. وتشمل بعض النتائج التي توصل إليها البحث، أولاً، تُستخدم أساليب الباندونغان والسوروجان كأساليب تعليمية في بيزانترين تيبويرنغ. ثانياً، نظراً لتطور العصر المتقدم بشكل متزايد، أنشأ بيزانترين تيبو رينج مدرسة رسمية بإضافة مواد عامة.

الكلمات المفتاحية: المناهج الدراسية، طرق التعلم، التعليم، التعليم، بيزانترين